



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
BALAI BESAR REHABILITASI**

Jalan Mayjen H. R. Edi Sukma Km. 21 Desa Wates Jaya

Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor

Telepon : (62-251) 8220928, 8220375

Faksimili : (62-251) 8220875, 8220949

e-mail: balaibesarrehab@bnn.go.id website: www.babeslido.bnn.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : SKet/ 427 /XI/BB/RH.06.03/2024/BNN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Elvina Katerin Sahusilawane, Sp.K.J.
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I/ IV-b
NIP : 19780909 200802 2 001
Jabatan : Kepala Balai Besar Rehabilitasi BNN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Saleh
Tempat/tanggal Lahir : Kota Bima / 28 Agustus 2008
Alamat : Jl. Kepiting, RT. 008, RW. 004, Kel. Melayu,
Kec. Asakota, Bima – Nusa Tenggara Barat

Telah selesai menjalankan rehabilitasi di Balai Besar Rehabilitasi BNN. Klien mengikuti rehabilitasi selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 5 November 2024. Klien dikembalikan kepada keluarga a.n. Roslina (ibu kandung) dengan nomor telepon 082340890897. Selanjutnya disarankan mengikuti pendampingan dan pascarehabilitasi di BNN Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 1 November 2024



Kepala Balai Besar Rehabilitasi BNN

dr. Elvina Katerin Sahusilawane, Sp.K.J.

Tembusan :

1. Deputi Rehabilitasi BNN
2. BNNP Nusa Tenggara Barat
3. BNNK Bima

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

RESUME PERKEMBANGAN KLIEN

Nama : Muhammad Saleh
Tempat / Tgl Lahir : Kota Bima, 28 Agustus 2008
Alamat : Jl. Kepiting, RT. 008, RW. 004,
Kel. Melayu, Kec. Asakota,
Bima – Nusa Tenggara Barat
Tanggal Masuk : 5 Agustus 2024

Klien datang ke Balai Besar Rehabilitasi BNN dengan status sukarela, diantar oleh keluarga. Ini merupakan program rehabilitasi klien yang pertama di Balai Besar Rehabilitasi BNN. Klien belum menikah, saat ini klien tinggal bersama keluarga.

Klien menggunakan narkoba jenis *Methamphetamine* (sabu) sejak tahun 2022, klien mulai menggunakan secara rutin sejak tahun 2023 dan memiliki riwayat menggunakan *Opioid* (tramadol) dengan frekuensi mingguan pada tahun 2022 hingga 2023. Berdasarkan hasil asesmen lanjutan oleh petugas Balai Besar Rehabilitasi BNN klien mengalami ketergantungan derajat sedang. Motivasi klien berdasarkan pemeriksaan yang menggunakan instrumen URICA berada di tahap kontemplasi (Skor 9,57). Pemeriksaan kualitas hidup menggunakan instrumen WHOQOL, kualitas hidup klien berada pada kategori kualitas hidup buruk (Skor 47,00). Permasalahan utama adalah kurangnya keterampilan dalam mengatasi emosi (marah/kecewa). Permasalahan lainnya, klien menggunakan zat untuk menambah stamina saat bekerja. Berdasarkan hasil asesmen dan permasalahan yang ada pada klien, maka hasil konferensi kasus menetapkan klien untuk mengikuti rehabilitasi selama 3 (tiga) bulan.

Selama menjalani program rehabilitasi, klien telah mendapatkan layanan konseling individu untuk membantu mengidentifikasi faktor pemicu emosi (marah) dan mempelajari keterampilan dalam regulasi emosi. Klien dilatih keterampilan dalam menetapkan tujuan dan keterampilan dalam mengekspresikan pendapat atau perasaannya dengan cara yang efektif. Klien dilibatkan dalam sesi kelompok tematik mengenai pola hidup sehat, mengelola kemarahan dan pencegahan kekambuhan serta terapi keterampilan hidup dasar. Klien telah menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengelola emosi dan komunikasi asertif. Disamping itu klien telah memiliki pemahaman tentang dampak buruk penggunaan narkoba dan memiliki keterampilan dalam menerapkan pola hidup sehat. Motivasi klien berdasarkan pemeriksaan lanjutan yang menggunakan instrumen URICA berada di tahap aksi (Skor 11,14). Pemeriksaan lanjutan terhadap kualitas hidup klien yang diukur menggunakan instrumen WHOQOL menunjukkan kualitas hidup baik (Skor 60,75).

Klien telah selesai menjalankan rehabilitasi selama 3 (tiga) bulan dan telah tercapainya rencana rawatan terhitung dari tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 5 November 2024. Rencana klien setelah rawatan adalah melanjutkan pendidikan penyetaraan. Keluarga disarankan mendukung pemulihan klien dengan menerapkan pola komunikasi yang sehat. Setelah selesai rehabilitasi, klien disarankan mengikuti program Pascarehabilitasi di BNN Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Bogor, 5 November 2024

Ketua Tim Layanan Klinis 2

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the name Surma Manalu.

Surma Manalu